

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Ketahanan pangan di Karesidenan Madiun selama periode 2015 – 2024 memiliki dinamika yang fluktuatif namun cenderung meningkat dalam jangka panjang. Seluruh kabupaten/kota memiliki tren positif dan tingkat stabilitas ketahanan pangan tergolong relative baik yang ditunjukkan oleh nilai koefisien variasi yang rendah di seluruh wilayah kabupaten/kota.
2. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap indeks ketahanan pangan di Karesidenan Madiun. Secara parsial variabel luas panen dan produktivitas padi tidak berpengaruh terhadap ketahanan pangan dikarenakan dua variabel tersebut hanya melihat ketahanan pangan dari sisi ketersediaan pangan sedangkan ketahanan pangan juga dilihat dari akses ekonomi dan distribusi, sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap ketahanan pangan dikarenakan meningkatkan permintaan pangan sekaligus mendorong aktivitas ekonomi, produksi, dan distribusi yang mampu menjaga keseimbangan sistem pangan di Karesidenan Madiun.

5.2 Saran

Bagi pemerintah daerah disarankan untuk memperkuat kebijakan ketahanan pangan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi tetapi juga penguatan distribusi pangan dan peningkatan aksesibilitas pangan masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi ketahanan pangan seperti perubahan iklim, alih fungsi lahan, harga pangan, dan

tingkat kemiskinan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai sistem ketahanan pangan.